ABSTRAK

Kabupaten Banjarnegara sebagai bagian dari wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah tengah mengalami percepatan pembangunan infrastruktur yang mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada tahun 2024, namun belum diimbangi dengan ketersediaan fasilitas komersial modern seperti mall sehingga masyarakat masih bergantung pada daerah lain seperti Kebumen dan Purwokerto, yang memicu terjadinya capital outflow dan berkurangnya potensi ekonomi lokal. Oleh karena itu, perancangan Serayu Mall di Kabupaten Banjarnegara bertujuan untuk menyediakan pusat perbelanjaan modern yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, menahan arus keluar modal, serta menciptakan lapangan kerja, dengan metode perancangan yang meliputi studi literatur, studi preseden, dan analisis kontekstual terhadap kondisi tapak, sosial, dan budaya setempat, serta menerapkan konsep arsitektur yang mengintegrasikan fungsi komersial, rekreasi, dan sosial sekaligus menjaga identitas lokal, sehingga menghasilkan desain mall yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perbelanjaan tetapi juga sebagai ruang publik yang representatif dan berkarakter, serta diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperkuat citra kawasan di Kabupaten Banjarnegara.

Kata kunci: *mall*, Banjarnegara, pertumbuhan ekonomi, *capital outflow*, kontekstual.